

**KEEFEKTIFAN MODEL *TIME TOKEN* DITINJAU DARI MOTIVASI DAN
KEMAMPUAN PEMBELAJARAN MENGEVALUASI TEKS ULASAN
FILM “KAKAK ADIK” SECARA LISAN (PENELITIAN EKSPERIMEN)
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 MARGASARI
KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2018/2019**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa



Disusun Oleh

Laely Mardiana

NIM. 1781100036

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2020

PERSETUJUAN

**KEEFEKTIFAN MODEL *TIME TOKEN* DITINJAU DARI MOTIVASI DAN
KEMAMPUAN PEMBELAJARAN MENGEVALUASI TEKS ULASAN
FILM “KAKAK ADIK” SECARA LISAN (PENELITIAN EKSPERIMEN)
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 MARGASARI
KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Disusun oleh
Laely Mardiana
NIM. 1781100036**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

**Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001**

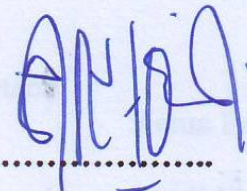


.....

.....

Pembimbing II

**Dr. Hersulastuti, M.Hum.
NIP. 19650421198703 2 002**



.....

.....

Mengetahui

Ketua Program Studi



**Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001**

PENGESAHAN

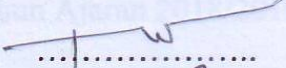
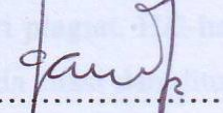
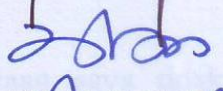
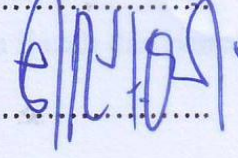
KEEFEKTIFAN MODEL *TIME TOKEN* DITINJAU DARI MOTIVASI DAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN MENGEVALUASI TEKS ULASAN FILM “KAKAK ADIK” SECARA LISAN (PENELITIAN EKSPERIMEN) PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 MARGASARI KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2018/2019

Disusun oleh

Laely Mardiana

NIM. 1781100036

Telah disahkan oleh Penguji

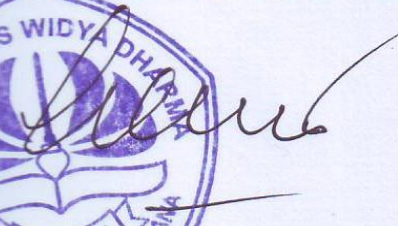
Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum. NIP. 195910041986031002	
Sekretaris	: Dr. Nanik Herawati, M.Hum. NIK. 690 906 285		7/10 2020
Penguji I	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		7/10 2020
Penguji II	: Dr. Hersulastuti, M.Hum. NIP. 19650421198703 2 002	


Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa


Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690 115 345


Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laely Mardiana
NIM : 1781100036
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : Keefektifan Model *Time Token* Ditinjau Dari Motivasi Dan Kemampuan Pembelajaran Mengevaluasi Teks Ulasan Film “Kakak Adik” Secara Lisan (Penelitian Eksperimen) Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Margasari, 10 Juli 2020
Yang membuat pernyataan,



(Laely Mardiana)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta
2. Suamiku Audi Norma Syafiqi yang senantiasa memberi semangat kepadaku,
3. Kakak-kakakku tercinta Ika Bakti Prayogo dan Irma Kusuma Dewi,
4. Nenek tercinta,
5. Bapak Kepala SMP Negeri 1 Margasari yang telah mengizinkan penelitian,
6. Bapak Ibu guru beserta karyawan staf tata usaha SMP Negeri 1 Margasari,
7. Rekan-rekanku seangkatan; dan
8. Para pecinta bahasa dan sastra Indonesia

MOTTO

Karena sesungguhnya di dalam setiap kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Al Insyirah: 5-6)

Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung

(QS. Ali Imran: 173)

Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani

(Ki Hajar Dewantoro)

Dan Allah bersama orang-orang yang sabar

(QS. Al Anfal: 66)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya

(QS. Al Baqarah: 286)

Hari ini harus lebih baik dari pada hari kemarin

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Amiin.

Tesis yang berjudul *KEEFEKTIFAN MODEL TIME TOKEN DITINJAU DARI MOTIVASI DAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN MENGEVALUASI TEKS ULASAN FILM “KAKAK ADIK” SECARA LISAN (PENELITIAN EKSPERIMEN) PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 MARGASARI KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2018/2019* ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Rintangan, kendala, ataupun kesulitan pastilah banyak menimpa diri penulis, namun, berkat tuntunan, dorongan, saran, dan bantuan dari beberapa pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu, sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd., Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. D.B. Putut Setiyadi., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten dan selaku dosen

pembimbing I yang telah memberikan saran perbaikan dalam penyusunan tesis.

4. Dr. Hersulastuti, M.Hum., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten dan selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dalam penyusunan tesis.
5. Bapak/Ibu dosen Pascasarjana yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada diri penulis.
6. Bapak Nur Salim, S.Pd., M.M. selaku Kepala SMP Negeri 1 Margasari, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal, yang telah memberi izin dan kelonggaran waktu dalam penelitian ini.
7. Kedua orang tua yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam Menyusun tesis sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa karya ini pastilah masih ada kekurangannya, tetapi penulis juga meyakini bahwa sekecil apa pun karya ini, pastilah tetap ada manfaatnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya karya ini, sangat penulis sangat harapkan.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, atas bantuan moral, mental, dan kritiknya.

Margasari, 10 Juli 2020

Laely Mardiana

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN	
KERANGKA BERPIKIR	13
A. Landasan Teori	13
1. Pengertian Berbicara	13
2. Cara Dalam Pembelajaran Berbicara	14
3. Syarat Dalam Pembelajaran Berbicara	15
4. Tujuan Pembelajaran Berbicara Di Kelas	15
5. Cara Dalam Pengajaran Berbicara	16
6. Maksud Berbicara	19
7. Prinsip Berbicara	19
8. Tujuan Berbicara	20
9. Jenis-Jenis Berbicara	21
10. Hambatan Ketika Berbicara	21
11. Faktor Yang Mempengaruhi Keefektifan Berbicara	22
12. Ciri-Ciri Pembicara Ideal	23
13. Pengertian Teks Ulasan Film/Drama	25
14. Fungsi Teks Ulasan Film/Drama	26
15. Struktur Teks Ulasan Film/Drama	27
16. Kaidah Teks Ulasan Film/Drama	29
17. Konsep Motivasi Belajar	31
a. Motivasi	31
1) Pengertian Motivasi	31
2) Fungsi-Fungsi Motivasi	32

3) Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	33
4) Sifat Motivasi	35
5) Upaya Membangkitkan Motivasi	36
18. Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	41
19. Pentingnya Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	42
20. Langkah Model <i>Time Token</i>	43
21. Keunggulan Dan Kelemahan Model <i>Time Token</i>	44
a. Keunggulan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	44
b. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	45
22. Implementasi Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	46
a. Materi Pembelajaran	48
1) Konsep	48
b. Fakta	50
1) Teks Ulasan Film/Drama	50
2) Keterampilan Berbicara	51
3) Penerapan Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	57
B. Penelitian Yang Relevan	58
C. Kerangka Berpikir	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	66
A. Jenis Dan Desain Penelitian	66
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	69
C. Populasi Dan Sampel	70

D. Metode Pengumpulan Data	72
E. Definisi Operasional Variabel	73
F. Instrumen Penelitian	74
G. Teknik Analisis Data	85
H. Langkah-Langkah Penelitian	90
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
A. Hasil Penelitian	93
1. Uji Hipotesis	93
2. Uji Deskriptif	99
3. Uji One Way Anova	100
B. Pembahasan Hasil Penelitian	107
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	113
A. Simpulan	113
B. Implikasi	114
C. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

3.1 Tahapan Penelitian	67
3.2 Desain Penelitian	67
3.3 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII	70
3.4 Aspek Penilaian	76
3.5 Pedoman Penilaian	80
3.6 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Mengevaluasi	81
3.7 Angket Motivasi Belajar	81
3.8 Perlakuan Kelompok Eksperimen Dan Kontrol	92
4.1 Uji Hipotesis	93
4.2 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kelas Eksperimen	95
4.3 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Kelas Kontrol	96
4.4 Perbandingan Kelas Eksperimen dan Kontrol	96
4.5 Uji Deskriptif	99
4.6 Uji One Way Anova	100
4.7 Hasil Analisis Uji Normalitas Kontrol Dan Eksperimen	106
4.8 Hasil Analisis Uji Homogenitas Kontrol Dan Eksperimen	106

DAFTAR LAMPIRAN

1 Daftar Siswa Kelas Eksperimen	122
2 Daftar Siswa Kelas Kontrol	123
3 Silabus	124
4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	133
5 Jawaban Ulasan Film “Kakak Adik” Kelas Eksperimen	150
6 Jawaban Ulasan Film “Kakak Adik” Kelas Kontrol	152
7 Daftar Nilai Kelas Eksperimen	154
8 Daftar Nilai Kelas Kontrol	155
9 Analisis Penilaian Ulasan Kelas Kontrol	156
10 Analisis Penilaian Ulasan Kelas Eksperimen	157
11 Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol Presensi 1	158
12 Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol Presensi 2	163
13 Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol Presensi 3	168
14 Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Presensi 1	173
15 Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Presensi 2	178
16 Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Presensi 3	183
17 Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Kontrol	188
18 Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	189
19 Uji Deskriptif	190
20 Uji Normalitas Dan Homogenitas	191
21 Uji t Dan One Way Anova	192

22 Materi Pembelajaran	194
23 Dokumentasi Penelitian	201

DAFTAR GAMBAR

Gambar Skema Kerangka Berpikir	63
--------------------------------------	----

ABSTRAK

Laely Mardiana. NIM. 1781100036. KEEFEKTIFAN MODEL TIME TOKEN DITINJAU DARI MOTIVASI DAN KEMAMPUAN PEMBELAJARAN MENGEVALUASI TEKS ULASAN FILM “KAKAK ADIK” SECARA LISAN (PENELITIAN EKSPERIMEN) PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 1 MARGASARI KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2018/2019
Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan keefektifan model *time token* ditinjau dari motivasi dan kemampuan pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film “kakak adik” secara lisan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal. 2) Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi dan motivasi rendah. 3) Mendeskripsikan interaksi antara model *time token* dengan tingkat motivasi dalam pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film “kakak adik” secara lisan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasinya seluruh siswa kelas VIII berjumlah 280 orang. Sampel sebanyak 28 siswa diambil dengan teknik sampel sederhana/*random sampling technique*. Analisis evaluasi hasil belajar dilakukan secara kontrol dan eksperimen. Eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model *time token*. Sedangkan kontrol dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa menggunakan model *time token*.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan rata-rata kelas kontrol sebesar 80 dan kelas eksperimen sebesar 86,57. Rata-rata motivasi kontrol atau motivasi rendah sebesar 55,19 dan rata-rata motivasi eksperimen atau motivasi tinggi sebesar 66,93.

Dengan demikian dapat disimpulkan 1) Ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan model *time token* dengan siswa yang tidak menggunakan model *time token* 2) Siswa dengan motivasi tinggi hasil belajarnya lebih baik dari pada siswa yang motivasinya rendah 3) Ada interaksi antara model *time token* dengan tingkat motivasi dalam pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film “kakak adik” secara lisan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: model *time token*, ditinjau dari motivasi, kemampuan pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film “kakak adik”

ABSTRACT

Laely Mardiana. NIM. 1781100036. THE EFFECTIVENESS OF THE TIME TOKEN MODEL IN TERMS OF MOTIVATION AND LEARNING ABILITY OF ORALLY EVALUATING THE TEXT REVIEW OF "BROTHER BROTHER" FILM (EXPERIMENTAL RESEARCH) IN GRADE VIII STUDENTS OF THE STATE JUNIOR HIGH SCHOOL (SMP) 1 MARGASARI, OF 2018/2019 SCHOOL YEAR. Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program, Widya Dharma Klaten University, 2020.

This study aims to: 1) describe the effectiveness of the time token model in increasing motivation and learning ability of orally evaluating the text of the “brother and sister” film reviews in grade VIII students of the State Junior High School (SMP) 1 Margasari, Tegal Regency; 2) describe student learning outcomes with high motivation and low motivation; 3) describe the interaction between the time token model and the level of motivation in learning of orally evaluating the text of the “brother and sister” film reviews to grade VIII students of State Junior High School (SMP) 1 Margasari, Tegal Regency, of 2018/2019 school year.

This research applies quantitative method. The population used was all students of grade VIII, totaling 280 students . A sample of 28 students was taken using a simple random sampling technique. The analysis of the evaluation of learning outcomes was carried out by control and experiment. Experiments were carried out by comparing the conditions before and after learning using the time token model. Meanwhile, control is done by comparing with the conditions before and after learning without using the time token model.

The results of statistical calculations show that the t-count is $>$ t-table with the control class average of 80 and the experimental class at 86.57. The average control motivation or low motivation is 55.19 and the average experimental motivation or high motivation is 66.93.

Therefore, it can be concluded that: 1) there are significant differences in learning outcomes between students who use the time token model and students who do not use the time token model; 2) students with high motivation have better learning outcomes than students with low motivation; 3) there is an interaction between the time token model and the level of motivation in learning of orally evaluating the text of the “brother and sister” film reviews to grade VIII students of State Junior High School (SMP) 1 Margasari in the 2018/2019 school year.

Keywords: time token model, increasing motivation, learning ability of evaluating the text of the “brother and sister” film review.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa percobaan. Kurikulum tersebut merupakan perluasan dari kurikulum yang lalu yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Zaman sekarang semua sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013.

Aspek yang dikembangkan dalam kurikulum tersebut adalah dalam hal pendidikan karakter. Pendidikan karakter dianggap sangat penting pada jaman sekarang. Namun tidak hanya fokus pada pendidikan karakter. Materi pembelajaran juga mengalami beberapa perubahan. Salah satunya adalah pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada Kurikulum 2013, Bahasa Indonesia berubah menjadi mata pelajaran yang berbasis teks. Namun demikian, keterampilan kebahasaan tetap diajarkan dalam kurikulum tersebut.

Keterampilan kebahasaan wajib diterapkan pada peserta didik untuk menambah kemahiran menggunakan linguistik dalam kehidupan sehari-hari. Manusia tidak akan pernah bisa lepas dari linguistik karena tanpa bahasa tidak akan bisa melaksanakan komunikasi.

Bahasa merupakan senjata untuk berkomunikasi bagi semua orang supaya dapat berinteraksi memperoleh informasi, berbagi pengalaman, saling memberi saran yang membangun. Bahasa adalah senjata yang digunakan untuk

berkomunikasi yang bersifat manusuka dan digunakan oleh masyarakat secara luas dalam berbagai situasi untuk memperkenalkan diri (Chaer, 2006: 1).

Kemahiran linguistik mencakup empat jenis, yakni kemahiran mendengar (*listening skills*), kemahiran berujar (*speaking skills*), kemahiran memahami wacana (*reading skills*), dan kemahiran mengungkapkan gagasan secara tertulis (*writing skills*) Nida (dalam Tarigan, 2008:1). Setiap keterampilan berbahasa berkaitan erat dengan keterampilan berbahasa lainnya. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan. Salah satu dari keempat ketrampilan itu adalah keterampilan berujar.

Sebagian besar siswa pintar tetapi tidak termotivasi untuk berbicara. Masih banyak yang malu untuk berbicara terutama dalam berpendapat mengenai mata pelajaran. Aspek keterampilan berujar dalam pembelajaran bahasa itu amat penting. Itulah aspek berujar yang selalu mengalami kendala yang dikeluhkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, seorang guru terutama guru mata pelajaran bahasa Indonesia perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat guna supaya siswa tidak malu berbicara terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran bervariasi yang diberikan guru tentunya bisa menambah dorongan siswa supaya mendapatkan nilai yang lebih baik.

Meningkatkan merupakan sebuah proses untuk menghasilkan sesuatu yang lebih memuaskan, terutama dalam meningkatkan kemampuan mengevaluasi teks ulasan film. Kata lain dari meningkatkan yaitu menaikkan. Guru menerapkan model pembelajaran *time token* dalam kegiatan belajar

mengajar diharapkan bisa meningkat, ada kenaikan hasil belajar siswa. Yang dulu belum mencapai KKM, dengan adanya model pembelajaran dapat mencapai KKM bahkan melebihi KKM.

Motivasi merupakan pendorong perilaku manusia menuju arah yang baik karena memiliki motivasi yang tinggi (Mulyasa, 2013: 112). Zaman sekarang ini banyak siswa yang tidak termotivasi untuk belajar. Mayoritas siswa selalu acuh terhadap mata pelajaran terutama dalam keterampilan berbicara. Sebagian besar hanya berangkat ke sekolah saja tanpa mempunyai niat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Supaya peserta didik mempunyai motivasi untuk belajar tentunya seorang guru harus mempersiapkan diri sebelum mulai mengajar. Terutama persiapan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran agar siswa termotivasi untuk semangat belajar dan siswa mendapat nilai akademik yang sangat memuaskan. Kalau seorang guru hanya menggunakan metode ceramah saja atau konvensional, peserta didik akan merasa jenuh dan mengantuk ketika proses belajar mengajar dimulai. Pendidik harus bisa menjadi motivator bagi siswanya. Guru sebagai motivator artinya guru harus bisa membuat siswa semangat atau memberikan dorongan kepada siswa. Agar hasil belajarnya dapat meningkat sesuai yang diharapkan seorang guru.

Berbicara berarti mampu mengucapkan lafal untuk mengeksplorasi pikiran atau ide. Berbicara adalah gagasan yang dikomunikasikan dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan penyimak atau pendengar.

Tujuan utama dari berbicara adalah menyampaikan berbagai macam hal yang dikomunikasikan agar dapat menyampaikan pendapat yang efisien, orang

yang berbicara harus memahami maksud dari sesuatu hal yang disampaikan (Tarigan, 2008: 16).

Keterampilan berbicara sangat penting untuk dibelajarkan pada peserta didik supaya mereka mempunyai kemampuan berbicara yang memadai. Beberapa teori tentang berbicara mempunyai manfaat yang sangat penting untuk menuju kesuksesan Ketika berbicara. Berbicara merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya keterampilan berbicara yang dimiliki seseorang, maka akan terganggu pula proses komunikasinya di masyarakat. Khususnya dalam hal mencari pekerjaan. Pada jaman sekarang, saat mencari pekerjaan pasti terdapat sebuah tes yang membutuhkan keterampilan berbicara, yaitu tes wawancara. Tanpa memiliki bekal yang cukup dalam berbicara, maka seseorang akan mengalami hambatan saat melakukan tes tersebut.

Proses kegiatan belajar mengajar di sekolah bisa berjalan dengan sukses jika terdapat komunikasi positif antara pendidik dengan peserta didik, guru dengan guru, dan antara peserta didik dengan peserta didik. Sekolah sebagai sarana guna belajar memiliki posisi terpenting dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan di sekolah memiliki fungsi utama dalam hal mencapai pendidikan nasional secara maksimal. Guru memiliki peranan penting menciptakan situasi yang kreatif, edukatif dan interaktif dalam proses belajar.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru sepenuhnya memegang kekuasaan untuk membenahi, memberi arahan yang baik, dan membuat keadaan belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar, karena guru merupakan pendidik dan ikon dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain

itu, pendidik juga dituntut untuk terampil dan bervariasi dalam menyampaikan materi pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Margasari dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran kemampuan berbicara masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Kebanyakan peserta didik memilih diam dari pada berujar karena berbagai alasan. Hal ini berdampak pada keterampilan berujar siswa yang tidak maksimal. Permasalahan lain yang membuat peserta didik enggan untuk belajar berbicara adalah metode pengajaran yang kurang variatif, sehingga motivasi peserta didik kurang untuk mempelajarinya.

Peserta didik pada umumnya memiliki sifat kurang percaya diri yang tinggi. Oleh sebab itu, dibutuhkan beberapa model pembelajaran yang dapat membangun rasa percaya diri pada peserta didik. Model ceramah tidak cukup untuk membangun rasa percaya diri pada peserta didik. Siswa perlu diberikan kesempatan dan pengalaman untuk melakukan kegiatan berujar di depan khalayak. Dengan cara seperti itu sifat percaya diri peserta didik dapat terbangun. Salah satu bentuk keterampilan berbicara terdapat dalam lampiran Standar Kompetensi Bahasa Indonesia Kompetensi Dasar (KD) nomor 3.12 kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari yang berbunyi, “Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca”.

Teks merupakan sesuatu hal sering didengar oleh para peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Salah satu dari banyak jenis teks yaitu teks ulasan film. Teks tersebut termasuk jenis teks baru yang terdapat dalam kurikulum 2013. Teks tersebut berisi mengenai garis besar/ sinopsis sebuah film. Melalui teks tersebut, pembaca diharap dapat dengan mudah mengetahui isi cerita dari sebuah film. Namun, teks ulasan film tersebut akan lebih baik lagi jika diulas lebih mendalam. Karena akan menjadikan sebuah film tersebut memiliki nilai seni yang luar biasa.

Mengulas sebuah film merupakan sebuah kegiatan yang membutuhkan konsentrasi namun juga dapat menjadikan hiburan tersendiri bagi pengulasnya. Banyak orang yang menyukai film, karena film merupakan salah satu media yang memberikan hiburan bagi para penontonnya. Sama halnya jika hal tersebut dilakukan oleh peserta didik. Pasti akan menjadikan peserta didik menjadi terhibur dan mendapatkan manfaatnya ketika mengulas sebuah film. Apalagi setelah diulas, peserta didik akan menyampaikan ulasannya secara lisan kepada peserta didik yang lain, dan kemudian peserta didik lain memberikan tanggapannya. Dengan bertukarnya banyak pendapat, maka akan semakin menambah pengalaman mereka terhadap sebuah film. Selain itu hal ini juga dapat menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk melatih kemampuan berbicara mereka dan nantinya dapat berguna dalam kehidupan mereka. Film yang diberikan guru untuk peserta didik adalah film “Kakak Adik” karena film ini mengandung banyak sekali amanat atau pesan yang positif dan mendidik bahwa keluarga adalah yang paling utama dari apa pun. Film ini sangat cocok

untuk siswa SMP karena tidak bertemakan mengenai percintaan, kekerasan, dan lain-lain. Jadi sangat cocok untuk ditonton oleh siswa SMP karena mengandung unsur kekeluargaan.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa kemampuan berujar adalah kompetensi yang wajib dipelajari siswa. Sementara itu kemampuan siswa rendah. Guna memperbaiki hal itu, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang bisa meningkatkan kemahiran berujar siswa.

Metode, pendekatan, teknik, dan model dalam pembelajaran bahasa Indonesia di satuan pendidikan merupakan suatu hal yang wajib guna dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dukungan elemen-elemen dalam satuan pendidikan sangat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam segala hal. Salah satu model pembelajaran yang kreatif, inovatif adalah model *time token*.

Model *time token* merupakan penerapan pembelajaran di sekolah yang dapat membuat siswa untuk bisa saling kerjasama (Arends, 2000: 239). Proses pembelajaran yang sifatnya kerjasama adalah proses belajar yang memposisikan siswa menjadi subjek dalam kegiatan belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar, siswa menjadi pusat perhatian. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru berperan mengajak peserta didik mencari jalan keluar bersama terhadap permasalahan yang ditemui.

Melalui model *time token* ini peserta didik diminta guna menggunakan kupon yang dibagikan guru. Satu kupon berisi waktu ± 30 detik. Masing-masing peserta didik mendapatkan satu kupon. Kemudian peserta didik menggunakan

kupon itu untuk berbicara menanggapi teks film dan film yang telah disediakan oleh guru. Kupon yang ditangan peserta didik harus habis digunakan untuk berbicara. Jika kupon masih ada, peserta didik harus diwajibkan terus berbicara.

Model ini diterapkan guna mengajari serta menumbuhkan kemahiran dalam bekerja sama supaya siswa tidak menguasai pembicaraan. Dengan demikian model *time token* dapat mendorong peserta didik untuk dapat meraih hasil maksimal dalam pembelajaran menyumbangkan masukan terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tesis ini diberi judul “Keefektifan Model *Time Token* Ditinjau Dari Motivasi dan Kemampuan Pembelajaran Mengevaluasi Teks Ulasan Film Kakak Adik secara Lisan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Jadi, dari latar belakang di atas bisa disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Guru belum menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran berbicara.
2. Peserta didik merasa jenuh saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran berbicara.
4. Hasil pembelajaran keterampilan berbicara masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang muncul sangat banyak. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini mempunyai tujuan supaya penelitian tetap pada satu fokus dan tidak meluas. Penelitian ini difokuskan pada penerapan model pembelajaran guna mengevaluasi teks ulasan film kakak adik secara lisan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari. Penelitian difokuskan pada penerapan model pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat memperoleh nilai di atas KKM tentunya.

Model pembelajaran diterapkan sebagai alternatif dalam pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film penerapan model pembelajaran *time token*. Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran *time token* yaitu guna melatih dan menumbuhkan keterampilan sosial supaya peserta didik tidak menguasai pengujaran atau diam sama sekali. Dalam model ini, peserta didik juga diharapkan guna dapat meraih hasil maksimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah model *time token* lebih efektif dari metode yang biasa digunakan guru?
2. Apakah siswa dengan motivasi tinggi hasil belajarnya lebih baik dari pada siswa yang motivasinya rendah?

3. Apakah ada interaksi antara model *time token* dengan tingkat motivasi dalam pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film kakak adik secara lisan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan keefektifan model *time token* ditinjau dari motivasi dan kemampuan pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film “Kakak Adik” secara lisan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2018/2019
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan motivasi tinggi dan motivasi rendah
3. Mendeskripsikan interaksi antara model *time token* dengan tingkat motivasi dalam pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film “Kakak Adik” secara lisan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang berkenaan keefektifan model *Time Token* dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Pembelajaran Mengevaluasi Teks Ulasan Film Kakak Adik secara Lisan pada Peserta Didik kelas VIII SMP

Negeri 1 Margasari diharapkan bisa bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk pembelajaran berbicara untuk memperoleh peningkatan hasil belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya di dalam menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan berbahasa lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Peserta Didik

- 1) Membantu peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film secara lisan.
- 2) Meningkatkan keberanian peserta didik saat berbicara di depan umum dengan menerapkan model pembelajaran *time token*.

b. Guru

- 1) Sebagai bahan referensi untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.
- 2) Menambah keterampilan guru agar lebih kreatif dalam melakukan pembelajaran.

c. Peneliti

Memberi dorongan untuk menemukan konsep-konsep baru yang dapat diterapkan dalam rangka menumbuhkan kualitas pendidikan.

d. Sekolah

Membantu proses pembelajaran di sekolah agar lebih optimal dalam memberikan pengarahannya bagi guru agar menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *time token*.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal tahun ajaran 2018/2019, yaitu:

1. Hasil penelitian eksperimen dengan uji t, data yang diujikan diperoleh angka sebesar nilai $t_{tabel} = 2,68$, karena nilai $t_{hitung} = 4,89 >$ dari $t_{tabel} = 2,68$ maka berada pada daerah penolakan H_0 atau bisa dikatakan H_a diterima. Jika H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan model *time token* dengan siswa tidak menggunakan *time token*. Maka dari pernyataan H_a , dapat dikatakan model *time token* efektif digunakan dalam pembelajaran sama seperti hipotesis pada penelitian ini.
2. Hasil penelitian motivasi kontrol dan motivasi eksperimen hasilnya lebih tinggi motivasi eksperimen berdasarkan uji deskriptif dengan nilai rata-rata motivasi kontrol yaitu sebesar 55,19 sedangkan nilai rata-rata motivasi eksperimen yaitu sebesar 66,93. Maka dapat dikatakan bahwa tingkat motivasi eksperimen atau motivasi tinggi hasil belajarnya lebih baik dari pada motivasi kontrol atau motivasi rendah.
3. Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa ada interaksi model *time token* terhadap peningkatan motivasi siswa dibandingkan dengan model

konvensional karena nilai signifikan $0,000 < 0,005$. Ada perbedaan jika nilai signifikan $< 0,05$.

Penelitian ini terbukti bahwa penggunaan model *time token* efektif dalam pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film kakak adik secara lisan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari tahun ajaran 2018/2019.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipaparkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis
 - a. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dapat menghasilkan efek terhadap perolehan hasil belajar siswa. Untuk pelajaran bahasa Indonesia, terdapat perbedaan terutama mengevaluasi teks ulasan film kakak adik secara lisan dengan model *time token* dengan tanpa menggunakan model *time token*.
 - b. Motivasi belajar siswa menjadi meningkat terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya akan menghasilkan nilai yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar rendah. Guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai macam model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kemampuan guru dan dapat membuat siswa tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.
 - c. Meskipun terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang, dan rendah dalam penelitian ini,

diharapkan adanya kerjasama antara siswa dan guru dengan mencari penyelesaian yang tepat dalam proses belajar bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberi saran bagi guru dan calon guru. Memperbaiki diri yang berhubungan dengan pemberian materi pelajaran kepada siswa yang telah didapatkan dengan mempertimbangkan model pembelajaran yang sesuai dan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari Kabupaten Tegal tahun ajaran 2018/2019, saran ditujukan kepada pembaca, khususnya guru bahasa Indonesia dan peneliti bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

1. Model *time token* lebih efektif dari metode yang biasa digunakan guru.
Sebagai fasilitator dalam pembelajaran bagi siswa, hendaknya guru mampu menciptakan inovasi yang kreatif dan menarik supaya tidak terkesan monoton, karena hal tersebut akan menjadikan siswa jenuh. Salah satunya menggunakan model *time token* dalam keterampilan berbicara. Guru harus mampu memosisikan siswa berperan aktif dan tidak jenuh dalam pembelajaran.
2. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, tentu hasil belajarnya lebih lebih tinggi dari pada siswa yang mempunyai motivasi belajar lebih

rendah. Oleh karena itu, sebagai peneliti dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, hendaknya lebih meningkatkan kreatifitas dalam menemukan model lain yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut akan meningkatkan motivasi belajar yang tinggi pada siswa, sehingga hasil belajarnya lebih tinggi dari pada siswa yang motivasi belajarnya rendah.

3. Ada interaksi antara model *time token* dengan tingkat motivasi dalam pembelajaran mengevaluasi teks ulasan film secara lisan. Oleh karena itu, model *time token* perlu diterapkan dalam pembelajaran apa pun di dalam kelas supaya ada interaksi. Sehingga suasana kelas menjadi hidup karena siswa aktif berbicara dan motivasi belajar siswa pun lebih tinggi dan hasil belajarnya akan meningkat pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Adition, bangun tulus. SM, Endang. Atmojo, Idam Ragil Widiyanto. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Arends Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Sumber Daya Alam*. Jurnal PGSD. Vol. 2, No. 8. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/3710/2607>. Diakses pada 2 September 2020.
- A.M, Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Boonkit, Kamonpan. 2010. *Enhancing the development of speaking skills for non-native speakers of English*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Volume 2, Issue 2. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042810002314>. Diakses pada 2 September 2020.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Deci, Edward L. etc. 1991. *Motivation and Education: The Self-Determination Perspective*. *Educational Psychologist*. 26 (3 & 4). http://selfdeterminationtheory.org/SDT/documents/1991_DeciVallerandPell etierRyan_EP.pdf. Diakses pada 2 September 2020.
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2. <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838/2064>. Diakses pada 10 Juli 2019.
- Hasibuan, Kalayo. 2012. *Teaching Speaking As A Productive Skill*. *Journal Of English and Arabic Language Teaching*. Vol 3, No 1. <http://ejournal.uin suska.ac.id/index.php/jealt/article/view/139>. Diakses pada 2 September 2020.
- Huda, Miftahul, 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih. 2017. *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemendikbud.

- Lailiyah, Nur. Wulansari, Widi. 2016. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi Kelompok Model Tanam Paksa Siswa Kelas X Pemasaran 1 Smk Pgri 2 Kediri. Jurnal Pendidikan. Vol 1, No 2 (2016).*
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/232>. Diakses pada 10 Juli 2019
- McAuley, Julian. Leskovec, Jure. 2013. *Hidden factors and hidden topics: understanding rating dimensions with review text. RecSys.13 2013.*
<http://cs.stanford.edu/people/jure/pubs/reviews-recsys13.pdf>. Diakses pada 2 September 2020.
- Murgianto. Siti Sulasmi. Suhermin. 2016. *The Effects Of Commitment, Competence, Work Satisfaction On Motivation, And Performance Of Employees At Integrated Service Office Of East Java. International Journal of Advanced Research. Volume 3.*
http://www.journalijar.com/uploads/906_IJAR-8841.pdf. Diakses pada 10 Juli 2019.
- Nurwati. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Fisika Kelas X SMA Tridharma MKGR Makassar. Jurnal Pendidikan Fisika. Vol 1, No 3.*
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/209>. Diakses Pada 10 Juli 2019
- Nurwida, Martin. 2016. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Story Telling Untuk Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Guru "COPE".*
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/13038>. Diakses pada 10 Juli 2019.
- Perwitasari, Arum. Abidin, Zaenal. 2014. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Model Time Token Arends Dengan Media Audio Visual. Joyful Learning Journal. JIJ 3 (1).*
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/5894/4603>. Diakses pada 2 September 2020.
- Sardiman, AM. 2006. *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, Novita Yulanda. Syafruddin, Didin. Wahyuni, Florentina Rahayu Esti. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Sistem Gerak Manusia. JP BIO (Jurnal Pendidikan Biologi). Vol. 3 No. 2.*
<http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JBIO>. Diakses Pada 2 September 2020.

- Siregar, Nova Yanti. 2017. *Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Unsur-Unsur Kebahasaan Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018*. Vol. 5 No 3.
- Son, Rosalina Sisilia Santriana. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 9 No. 3. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/download/2407/1277>. Diakses pada 2 September 2020.
- Suarsih, Cicih. 2018. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Ii Di Sd Negeri Sumurbarang Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*. Volume 1 No. 1 Maret 2018 Issn (P) 2598-5930 (E) 2615-4803. <Http://Ejournal.Unsub.Ac.Id/Index.Php/Jpg/Article/View/235>. Diakses Pada 10 Juli 2019.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tannady, Hendy. Munardi, Wahyu Eka. 2015. *Pengamatan Waktu Pelayanan Operator Pintu Tol dengan Uji Hipotesis Analysis of Variance (ANOVA) (Studi Kasus: Gerbang Tol Ancol Timur, Jakarta Utara)*. *JIEMS (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*. Vol 8, No 1. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/5894/4603>. Diakses pada 2 September 2020.
- Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wulandari, Sari Citra. 2013. *Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*. Vol 11 No 2 (2013). <http://journal.umngl.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/176>. Diakses pada 10 Juli 2019.
- Sardiman, AM. 2006. *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, R. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.